

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *work family conflict* dengan *subjective well-being* pada ibu yang bekerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *work family conflict* maka semakin rendah tingkat *subjective well-being* yang dimiliki ibu bekerja. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *work family conflict* maka semakin tinggi tingkat *subjective well-being* yang dimiliki ibu bekerja. Dari hasil kategorisasi dapat dikatakan bahwa sebagian ibu yang bekerja memiliki tingkat *work family conflict* yang sedang cenderung tinggi dan *subjective well-being* yang sedang cenderung tinggi.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Ibu yang Bekerja

Bagi ibu yang bekerja, disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan *subjective well-being* dengan cara menyeimbangkan tuntutan waktu dalam bekerja dan mengurus keluarga, sehingga dengan demikian diharapkan ibu yang bekerja tetap dalam keadaan yang sejahtera dan selalu merasa puas dengan kehidupan yang dijalani saat ini.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan faktor yang lain untuk mengetahui tingkat *subjective well-being*, di antaranya faktor pendapatan dan faktor genetik. Adapun kelemahan dan hambatan yang dihadapi peneliti adalah subjek penelitian kesusahan dan belum mengerti dengan cara mengisi kuisioner melalui google formulir sehingga harus diberikan arahan dan bantuan tentang cara pengisian seperti membuka link skala, mengisi pertanyaan identitas diri, melanjutkan ke halaman selanjutnya, dan mengirim.